



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1 Obyek penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Obyek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian ini dilaksanakan pada website resmi Bursa Efek Indonesia melalui akses www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) adalah PT Garuda Indonesia Tbk. Periode 2021-2024.

3.1.2 Waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian ini waktu penelitian di mulai dari bulan Oktober 2025 sampai Februari 2026.

3.2 JENIS PENELITIAN DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka). Menurut (Maleong 2004:3) dalam (Maulana, 2020) penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data desriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian sebagai data utama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan



keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk. yang diambil dan dikutip dari data-data yang sudah ada kemudian diolah dan dianalisis.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2021-2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (*saturated sampling*), yaitu sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang diperoleh atau seluruh elemen populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka adalah sebuah Teknik mengumpulkan data dengan melakukan penelitian melalui dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi tertulis lainnya untuk mendukung landasan teori dan kerangka pemikiran serta sebagai macam catatan berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Maka dapat dikatakan bahwa studi Pustaka dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen resmi, laporan, arsip, atau catatan tertulis yang relevan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

3. Data Internet

Data Internet yaitu pengumpulan data-data melalui internet. Data base dikelola oleh sejumlah perusahaan jasa yang menyediakan informasi dan data untuk kepentingan bisnis maupun non-bisnis. Tujuan ialah untuk memudahkan perusahaan, peneliti dan pengguna lainnya dalam mencari data (Ahmadi dan Hermawan, 2019) dalam (Maulana, 2022).

3.5 ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis diskriminan multivariat, yang terdiri atas dua model prediksi *financial distress*, yaitu model *Altman Z-Score* dan model *Springate*. Kedua model ini dipilih karena memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mendeteksi potensi kebangkrutan pada perusahaan publik, termasuk sektor penerbangan seperti PT Garuda Indonesia Tbk. Analisis ini bersifat komprehensif. Data yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digunakan berupa laporan posisi keuangan (*neraca*) dan laporan laba rugi PT Garuda Indonesia Tbk periode 2021–2024 yang diperoleh dari laporan tahunan resmi perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada dalam masing-masing model, kemudian hasil rasio tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi untuk memperoleh nilai *Z-Score* dan *S-Score*.

1. Model Analisis *Altman Z-Score*

Model analisis formula original *Altman Z-Score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$(Z\text{-Score}) : Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Keterangan: (*Z*) = Indeks *Financial Distress*

$$X_1 = \text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \text{Retained Earning to Total Assets} = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \text{Earning Before Interest to Total Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \text{Market Value of Equity to Book Value of Liabilities} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}}$$

$$X_5 = \text{Sales to Total Assets} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Fajasy, 2025)

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan mengalami *financial distress* didasarkan pada nilai *Z-Score* sebagai berikut:

- a) Nilai $Z < 1,81$ dikategorikan dalam distress zone. Artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sangat tinggi dan risiko kebangkrutan sangat besar.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b) Nilai $1,81 \leq Z \leq 2,99$ dikategorikan dalam *grey zone*. Artinya perusahaan berada dalam kondisi rentan terhadap *financial distress*.
- c) Nilai $Z > 2,99$ dikategorikan dalam *safe zone*. Artinya perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan risiko kebangkrutan sangat rendah.

2. Model Analisis Springate

Model analisis *Springate* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

(S) = Indeks *Financial Distress*

$$A = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Aset}}$$

$$B = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$C = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$D = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Anisah *et al.*, 2025)

Klasifikasi perusahaan berdasarkan nilai S-Score adalah sebagai berikut:

- a) Nilai $S < 0,862$ Prediksi Bangkrut
- b) Nilai $S \geq 0,862$ Prediksi Sehat